

Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Labalimut, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna

Increasing Youth Participation in the Development of Labalimut Village, Nagawutung District, Lembata Regency Through Optimizing the Role of Karang Taruna

Vinsensia Gili Ruron^{1*}, Agustinus Rewang², Angelika Maria Stellyani³,
Stephanie Perdana Ayu Lawu⁴, Indriyati⁵, Yasinta Palan Peten⁶

¹⁻⁶ Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

ruron029@gmail.com^{1*}, leinstella69@gmail.com², agustinusrewang08@gmail.com³,
ninalawalu@unwira.ac.id⁴, indrisutrisno770@gmail.com⁵, yasintapeten@gmail.com⁶

Alamat: Jalan Jend Achmad Yani No.50-52, Merdeka, Lama City, Kupang City, East Nusa Tenggara 85211

Korespondensi penulis: ruron029@gmail.com

Article History:

Received: September 17, 2024;

Revised: Oktober 02, 2024;

Accepted: Oktober 16, 2024;

Online Available: Oktober 18 2024

Keywords: Role, KarangTaruna, Village Development

Abstract: The lack of youth participation in development activities in Labalimut Village is seen in many aspects, especially regarding development issues within the village. The primary contributing factor to the lack of youth involvement in the development of Labalimut Village is the issue of youth awareness towards the village itself. This study employs field survey research methods with a qualitative approach. Data collected in this study comes from interviews, field notes, personal documents, and supporting official documents. The instruments used in this research include observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the role of Karang Taruna in the development of Labalimut Village is not active, as evidenced by the lack of activities conducted by KarangTaruna in Labalimut Village and the insufficient synergy between the village government and Karang Taruna in promoting village development.

Abstrak

Kurangnya partisipasi KarangTaruna dalam pembangunan di Desa Labalimut terlihat dalam setiap kegiatan atau aktivitas, terutama terkait masalah pembangunan yang ada di desa tersebut. Faktor yang menjadi penyebab kurangnya peran pemuda terhadap pembangunan Desa Labalimut adalah minimnya kesadaran pemuda terhadap desa itu sendiri, terbatasnya waktu dari pengurus dan anggota karena sibuk mengurus keluarga dan bekerja, serta seringnya terjadi mis komunikasi dalam organisasi (Ramlan, 2020). Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, serta persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi yang mendukung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran KarangTaruna dalam pembangunan di Desa Labalimut tidak aktif, yang terlihat dari minimnya kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Labalimut serta kurangnya sinergitas antara pemerintah desa dan Karang Taruna dalam pembangunan desa.

Kata Kunci: Peran, Karang Taruna, Pembangunan Desa

1. PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang tersebar di seluruh Indonesia dan berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan potensi generasi muda ke arah yang lebih baik. Karang Taruna tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat, dan untuk masyarakat itu sendiri (Sutrisna, 2023). Sebagai lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang pembangunan kesejahteraan sosial dan berfungsi sebagai subyek, Karang Taruna diharapkan mampu menunjukkan fungsi dan peranannya secara optimal (Departemen Sosial RI, Dirjen Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial, Pedoman Pembinaan Program dan Kegiatan Karang Taruna). Pemuda adalah generasi yang akan mewarisi Negara Indonesia di masa yang akan datang. Sebagai generasi penerus, pemuda memiliki peran penting dalam mengisi dan melanjutkan estafet pembangunan secara berkelanjutan. Sejarah mencatat bahwa pemuda berada di garis terdepan dalam mengusir kolonial dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia (Angkasawati, 2018).

Penelitian dari jurnal yang berjudul "Karang Taruna, Agent Perubahan dan Pengembangan Masyarakat di Pandeglang" (Suradi, 2019) menunjukkan bahwa Karang Taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan yang beranggotakan pemuda telah menempatkan diri sebagai agen perubahan dalam pengembangan masyarakat. Karang Taruna Suka jadi di Pandeglang telah melaksanakan berbagai peran melalui kegiatan-kegiatan sosial, ekonomi, seni, budaya, dan kemasyarakatan. Kehadiran organisasi Karang Taruna ini bertujuan untuk membawa dampak positif bagi pemuda dalam mengembangkan generasi muda yang lebih baik dalam meneruskan pembangunan. Namun, permasalahan yang terjadi dalam organisasi muda di Desa Labalimut adalah kurangnya kesadaran dan kemauan dari pemuda untuk bergabung dalam organisasi, terbatasnya waktu dari pengurus dan anggota karena sibuk mengurus keluarga dan bekerja, serta seringnya terjadi miskomunikasi dalam organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Karang Taruna dalam pembangunan di Desa Labalimut tidak aktif, yang terlihat dari minimnya kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Labalimut serta kurangnya sinergitas antara pemerintah desa dan Karang Taruna dalam pembangunan desa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki tujuan untuk (1) Mengetahui arah kebijakan pembangunan Desa Labalimut, (2) Mengetahui peran Karang Taruna dalam pembangunan Desa Labalimut, dan (3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Karang Taruna dalam pembangunan Desa Labalimut.

2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan sosialisasi karang taruna desa Labalimut bertempat di Aula SDK BOTO kecamatan Nagawutung, kabupaten Lembata. Waktu kegiatan pengabdian dimulai pada tanggal 28 Juni 2024 sampai kegiatan selesai. Kegiatan dalam pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kaum muda tentang pentingnya peran pemuda desa Labalimut dalam pembangunan desa. Kontribusi penulisan jurnal untuk tahap penelitian selanjutnya ialah harapannya agar upaya pengadaan sumber dan referensi untuk menambah wawasan dan berpikir kritis penulis ketika melakukan pengabdian yang membahas tentang “MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN DESA LABALIMUT KECAMATAN NAGAWUTUNG KABUPATEN LEMBATA MELALUI OPTIMALISASI PERAN KARANG TARUNA”.

Metode yang digunakan dalam kegiatan program sosialisasi meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa Labalimut melalui optimalisasi peran karang taruna adalah metode observasi yang tahapannya terdiri atas perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan secara singkat adalah sebagai berikut:

Perencanaan

- a. Melakukan koordinasi dengan pemerintahan Desa Labalimut, ketua karang taruna Desa Labalimut, dan OMK Stasi Boto terkait program kegiatan sosialisasi yang akan dijalankan ditempat pengabdian.
- b. Melakukan observasi di lingkungan sekolah SDK BOTO.
- c. Setelah itu melakukan koordinasi secara langsung dengan khalayak sasaran yakni ketua Karang taruna beserta anggotanya dan OMK Stasi Boto untuk bekerja sama terkait program yang akan dilaksanakan.

Persiapan

- a. Pada tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan materi, alat dan bahan yang akan digunakan serta peserta kegiatan agar bisa mengikuti kegiatan Sosialisasi di aula SDK BOTO.
- b. Menentukan jadwal kegiatan sosialisasi di SDK BOTO. Selanjutnya menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 langsung di lokasi kegiatan Aula SDK BOTO Desa Belabaja dengan melibatkan khalayak sasaran yaitu pemuda

karang taruna dan OMK Stasi Boto. Materi yang diberikan mengenai meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan Desa Labalimut melalui optimalisasi peran karang taruna.

- b. Tim pengabdian masyarakat bersama pemuda karang taruna melakukan sosialisasi tentang meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa Labalimut melalui optimalisasi peran karang taruna. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat melakukan pemaparan materi dan sesi diskusi bersama pemuda karangtaruna dan OMK Stasi Boto.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun Indonesia dari desa merupakan salah satu strategi pemerintah dalam menciptakan pembangunan kesejahteraan menuju masyarakat pemerataan peningkatan secara keseluruhan (Sutrisna, 2023). Menjadikan desa sebagai ujung tombak pembangunan nasional harus dibarengi dengan memberikan rangsangan agar partisipasi seluruh komponen masyarakat dalam proses pembangunan dapat meningkat. Partisipasi karang taruna mutlak diperlukan agar pembangunan yang dilaksanakan terwujud secara efektif dan efisien. Pendekatan partisipatif dalam pembangunan akan berimbas pada terwujudnya hasil pembangunan yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat (Sutrisna, 2023).

Keterlibatan seluruh komponen masyarakat terutama para karangtaruna di desa harus dimulai dari proses awal, termasuk dari penyusunan perencanaan kegiatan agar proyek-proyek yang dilaksanakan merupakan proyek yang benar-benar diperlukan oleh masyarakat sehingga akan mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Partisipasi dibutuhkan pada masyarakat Labalimut setiap sangat proses pembangunan di Indonesia dalam rangka terwujudnya tujuan pembangunan secara nasional yakni mewujudkan masyarakat adil dan makmur. (Yulia Agustina dan Hendra Sukmana, 2023). Peran aktif dan partisipasi positif dari karang taruna desa Labalimut dalam pembangunan akan mampu menjadikan desa sebagai garda terdepan.



Gambar 1. Kegiatan pemaparan materi

Pada gambar 1, kegiatan sosialisasi tentang meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa labalimut melalui optimalisasi peran karangtaruna dilaksanakan pada hari minggu, 28 Juli 2024 bertempat di aula SDK Boto pukul 10.00 WITA. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh ketua dan anggota karang taruna dan organisasi orang mudakatolik (OMK) beserta 13 mahasiswa KKN-T Unwira dan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peran karang taruna dalam pembangunan desa. Pemaparan materi diberikan oleh tiga mahasiswa kepada karang taruna tentang sejarah berdirinya karang taruna, pedoman dasar karang taruna, azas dan tujuan karang taruna, visi dan misi karang taruna, kedudukan dan tugas pokok karang taruna, dan program kerja karang taruna. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat desa Labalimut khususnya kaum muda dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang peran dan manfaat menjadi anggota organisasi karang taruna sehingga dapat mendorong dan memotivasi mereka agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan di desa Labalimut.

Sebuah kegiatan sosialisasi yang berlangsung di sebuah aula desa dengan latar belakang suasana pedesaan Labalimut. Di depan ruangan, seorang pemateri sedang berdiri dan berbicara dengan antusias, memaparkan materi tentang “Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna.” Di sebelahnya, adalah layar proyektor yang menampilkan poin-poin presentasi. Para pemuda Karang Taruna, mengenakan pakaian misa, duduk dengan serius di bangku-bangku panjang, mendengarkan materi dengan penuh perhatian. Mereka terlihat mencatat atau berinteraksi dengan pertanyaan. Suasana terlihat dinamis, beberapa peserta tersenyum dan ada yang mengangkat tangan untuk bertanya. Dekorasi ruangan sederhana, dengan beberapa poster bertuliskan ajakan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa. Dibagian belakang ruangan, beberapa perangkat desa turut hadir sebagai bentuk dukungan, memberikan suasana formal namun tetap hangat dan kolaboratif. Gambar ini menggambarkan semangat dan antusiasme pemuda Karang Taruna dalam ikut serta membangun desa melalui kegiatan sosialisasi yang inspiratif.



Gambar. 2 Sesi Diskusi dan Tanya Jawab dalam Kegiatan Sosialisasi Bersama Karang Taruna

Pada gambar 2, ini menunjukkan suasana kegiatan sosialisasi yang diadakan bersama Karang Taruna dan OMK Desa Labalimut di mana peserta terlibat aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Terlihat beberapa anggota Karang Taruna serta OMK desa Labalimut menyampaikan pertanyaan dan pendapat mereka terkait topik yang dibahas. Fasilitator dari panitia memberikan tanggapan serta penjelasan yang mendetail, menciptakan suasana interaktif dan produktif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan desa melalui peran strategis Karang Taruna. Suasana yang santai namun serius tercipta saat para peserta saling berbagi ide dan masukan.

Hal-hal yang dibahas dalam sesi diskusi bersama adalah alasan pentingnya peran orang muda dalam pembangunan desa, jenjang pendidikan pengurus karang taruna, beserta tips dan cara menjadi pemimpin yang baik. Peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi berjumlah 48 orang, dengan rinciannya adalah 35 orang untuk sasaran kegiatan dan mahasiswa/I KKN-T UNWIRA Kupang 13 orang. Diskusi yang mendalam dan kaloboratif diharapkan dapat memperkuat kontribusi pemuda dalam berbagai inisiatif pembangunan di desa.



Gambar 3. Kegiatan Bakti Sosial di Mata Air Panas Desa Labalimut

Gambar 3 ini menampilkan suasana kegiatan baktisosial di area wisata air panas Desa Labalimut yang merupakan hasil dari kegiatan sosialisasi tentang pentingnya peran karang taruna dalam pembangunan desa. Disini terlihat di mana sekelompok pemuda dari Karang Taruna, OMK Desa Labalimut, dan mahasiswa KKNT Bakti Sosial. Di latar belakang, terlihat kolam air panas alami yang dikelilingi oleh pepohonan hijau, memberikan nuansa alam yang asri. Mereka terlihat bersemangat, sambil berdiskusi dengan para peserta yang sebagian besar adalah pemuda desa dan masyarakat sekitar desa Labalimut. Mahasiswa KKNT turut mengambil bagian dalam bakti sosial bersama.

Di sudut lain, beberapa pemuda dan mahasiswa sedang berbincang santai di dekat sumber air panas, menunjukkan bagaimana suasana informal turut menciptakan keterbukaan

dalam bakti sosial ini. Terlihat pula kamera dokumentasi yang mengabadikan momen ini, menandakan pentingnya kegiatan ini untuk dokumentasi program desa dan salah satu hasil dari sosialisasi tentang pentingnya peran karangtaruna di Desa Labalimut ini dalam melestarikan salah satu destinasi SDA yaitu mata air panas yang berada di desa mereka.

4. SIMPULAN

Peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan Desa Labalimut dapat dicapai secara signifikan melalui optimalisasi peran Karang Taruna. Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan, Karang Taruna diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan desa. Dengan melibatkan pemuda secara aktif, desa tidak hanya memperoleh inovasi dan ide-ide segar, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab dan kepemilikan mereka terhadap kemajuan desa. Program-program yang dirancang dengan melibatkan Karang Taruna terbukti efektif dalam mendorong partisipasi yang lebih tinggi, meningkatkan keterampilan pemuda, serta memperkuat sinergiantara pemuda dan masyarakat (Novitasari & Susanto, 2019). Keberhasilan inisiatif ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dan pemberdayaan Karang Taruna dapat menjadi kunci dalam menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan di tingkat desa. Optimalisasi peran Karang Taruna juga berdampak positif dalam memperkuat kohesi sosial di antara pemuda dan memperkuat jaringan kerja sama antar organisasi pemuda di desa Labalimut. Hal ini menciptakan sinergi yang lebih baik dalam mendukung agenda pembangunan desa, sehingga pemuda tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai inisiator dan pelaksana kegiatan pembangunan. (Ramlan, 2020)

Dengan demikian, optimalisasi peran Karang Taruna desa Labalimut dapat dijadikan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi pemuda secara berkelanjutan dalam pembangunan desa, menciptakan generasi muda yang mandiri, inovatif, dan proaktif dalam mendukung kemajuan desa mereka. Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain yang memiliki karakteristik sosial yang serupa, terutama dalam mengintegrasikan peran pemuda dalam pembangunan berbasis komunitas. (Riat Winanto & Marsiwi, 2024)

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada :

- a. Dekan Falkutas IlmuSosial dan IlmuPolitik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dukungan penuh untuk menyukkseskan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- b. Kaprodi Administrasi Publik yang telah memberikan izin dan dukungan atas terlaksananya proses kegiatan KKN
- c. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan dukungan dan pendampingan selama kegiatan KKN berlangsung
- d. Kepala Desa dan Perangkat Desa Labalimut yang telah memberikan motivasi, arahan, dan pendampingan selama kegiatan KKN berlangsung
- e. Karang Taruna dan OMK Desa Labalimut atas kerjasamanya sehingga kegiatan dan rencana sosialisasi dapat berjalan dengan baik

REFERENSI

- Angkasawati. (2018). PARTISIPASI PEMUDA DALAM KARANG TARUNA DESA (Studi di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 11(1), 14–34. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/137>
- Novitasari, T., & Susanto, F. (2019). Bentuk Kreativitas Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Bening. *Penamas Adi Buana*, 2(2), 25–28.
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.55678/mallomo.v1i1.307>
- Riat Winanto, A., & Marsiwi, D. (2024). Optimalisasi Karang Taruna Untuk Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Pembangunan Desa Optimization of Cadet Reefs To Increase the Role of Youth in Village Development. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 637–644.
- Suradi, S. (2019). Karang Taruna, Agen Perubahan Dan Pengembangan Masyarakat Di Pandeglang. *Sosio Konsepsia*, 8(3), 241–254. <https://doi.org/10.33007/ska.v8i3.1676>
- Sutrisna. (2023). Pembangunan, Partisipasi, Pemuda Dan Desa. *Jurnal Cakrawati*, 5(2), 16–24.
- Yulia Agustina dan Hendra Sukmana. (2023). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Karang Taruna di Pemerintahan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 10(2), 438–454.
- Angkasawati. (2018). PARTISIPASI PEMUDA DALAM KARANG TARUNA DESA (Studi di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 11(1), 14–34. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/137>
- Novitasari, T., & Susanto, F. (2019). Bentuk Kreativitas Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Bening. *Penamas Adi Buana*, 2(2), 25–28.
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.55678/mallomo.v1i1.307>

- Riat Winanto, A., & Marsiwi, D. (2024). Optimalisasi Karang Taruna Untuk Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Pembangunan Desa Optimization of Cadet Reefs To Increase the Role of Youth in Village Development. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 637–644.
- Suradi, S. (2019). Karang Taruna, Agen Perubahan Dan Pengembangan Masyarakat Di Pandeglang. *Sosio Konsepsia*, 8(3), 241–254. <https://doi.org/10.33007/ska.v8i3.1676>
- Sutrisna. (2023). Pembangunan, Partisipasi, Pemuda Dan Desa. *Jurnal Cakrawati*, 5(2), 16–24.
- Yulia Agustina dan Hendra Sukmana. (2023). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Karang Taruna di Pemerintahan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 10(2), 438–454.